



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Nunggang Dhinosaurus

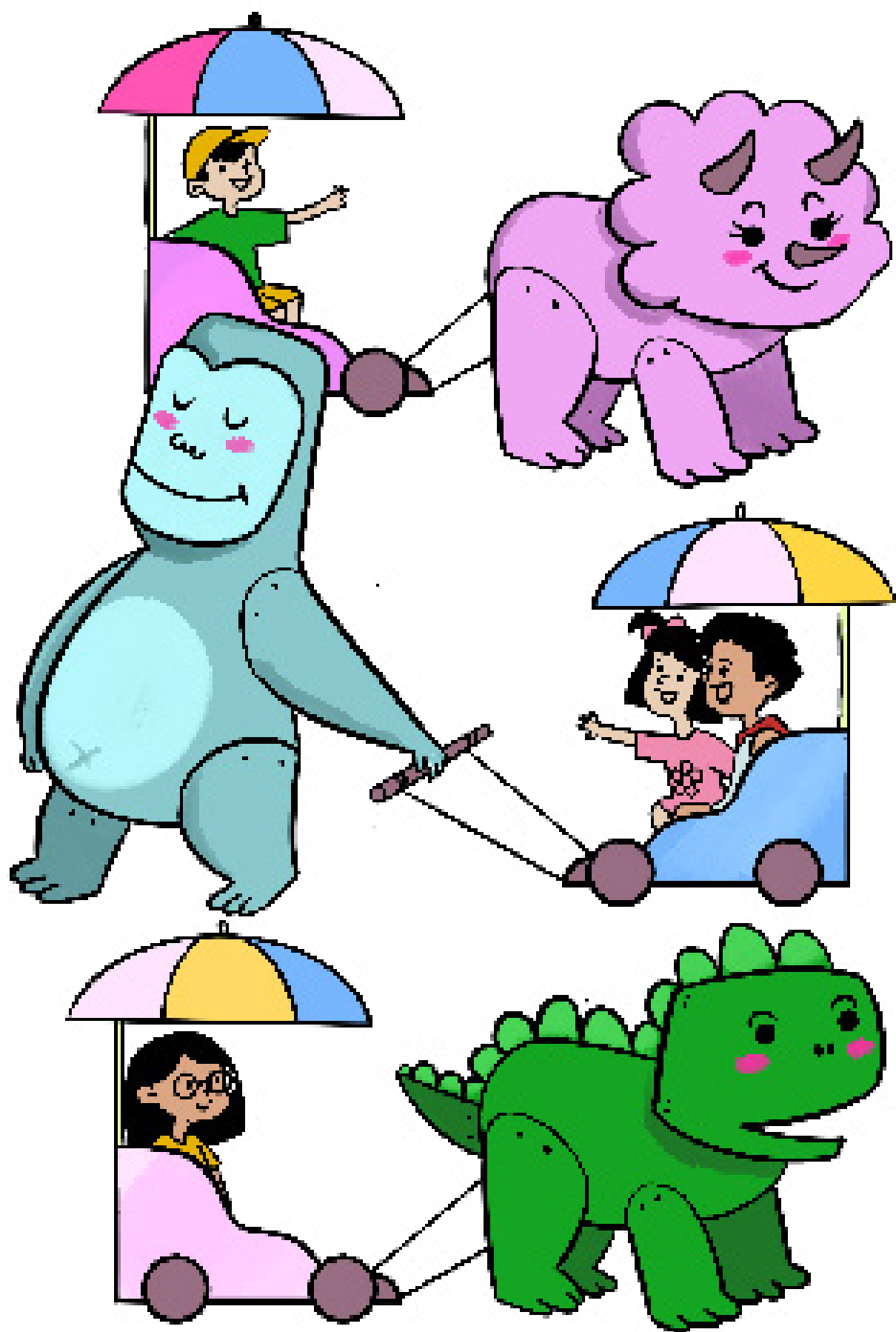
Naik Dinosaurus

**Penulis:
Isngadi**

**Ilustrator:
Dini Sabrina Awanis**



B1





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Nunggang Dhinosaurus

Naik Dinosaurus

**Penulis:
Isngadi**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Nunggang Dinosaurus

Naik Dinosaurus

Penulis : Isngadi
Ilustrator : Dini Sabrina Awanis
Penerjemah : Dyah Wahyuningsih Handayani
Penyunting Bahasa Jawa : Siti Mulyani
Penyunting Bahasa Indonesia: Nur Ramadhoni Setyaningsih
Penata Letak : Dini Sabrina Awanis
Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta

<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-602-358-912-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18
vi, 14 hlm: 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

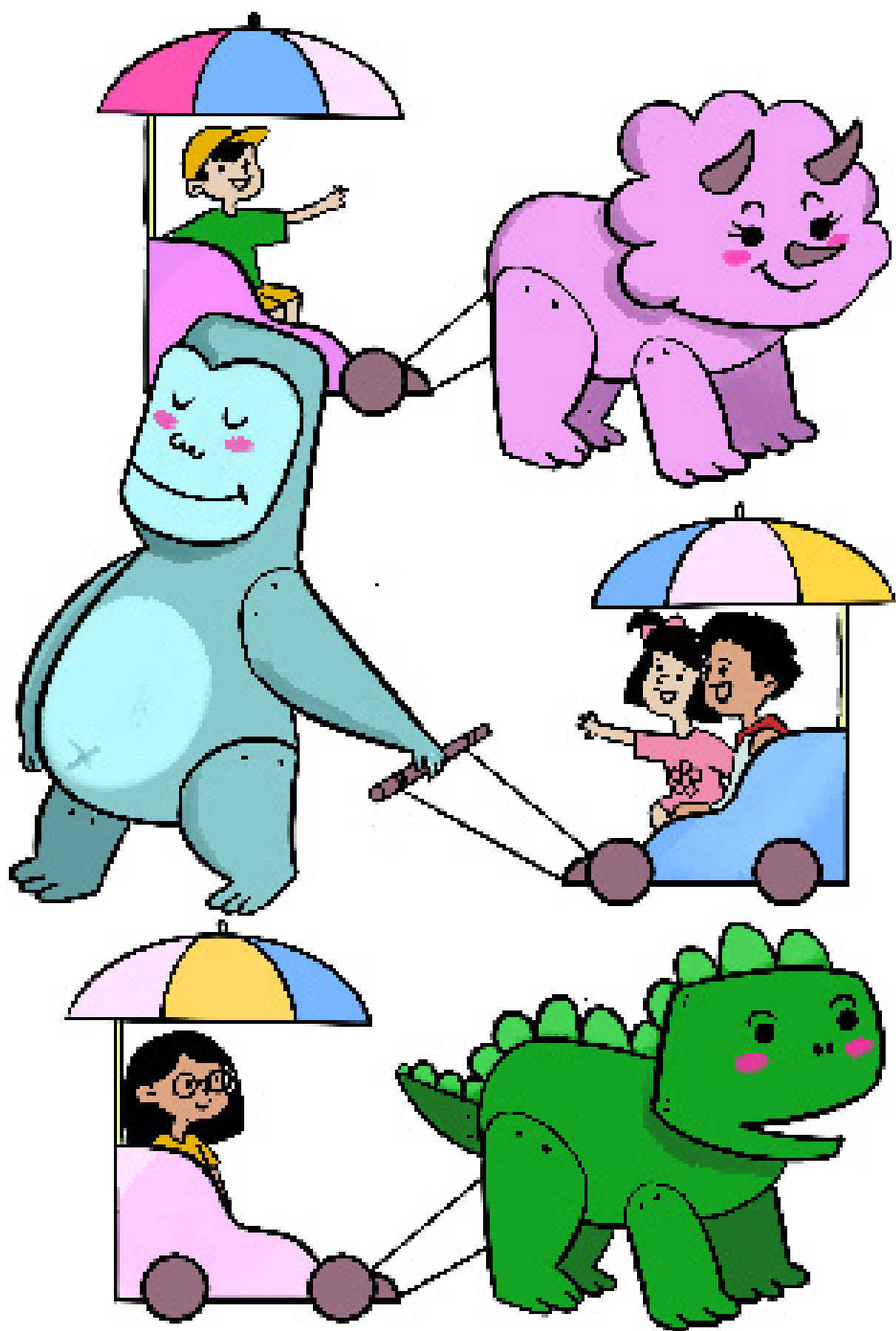
Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

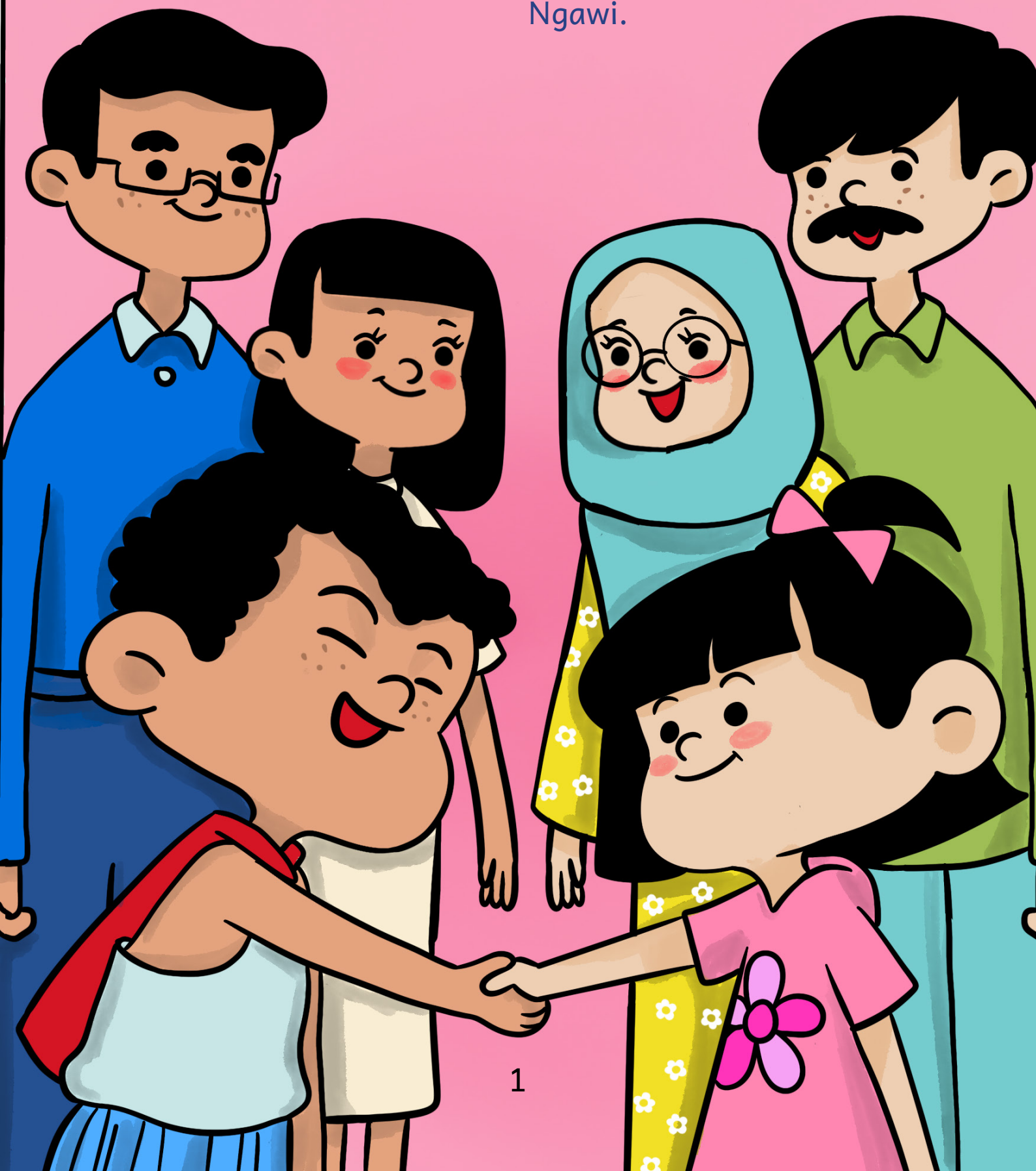
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



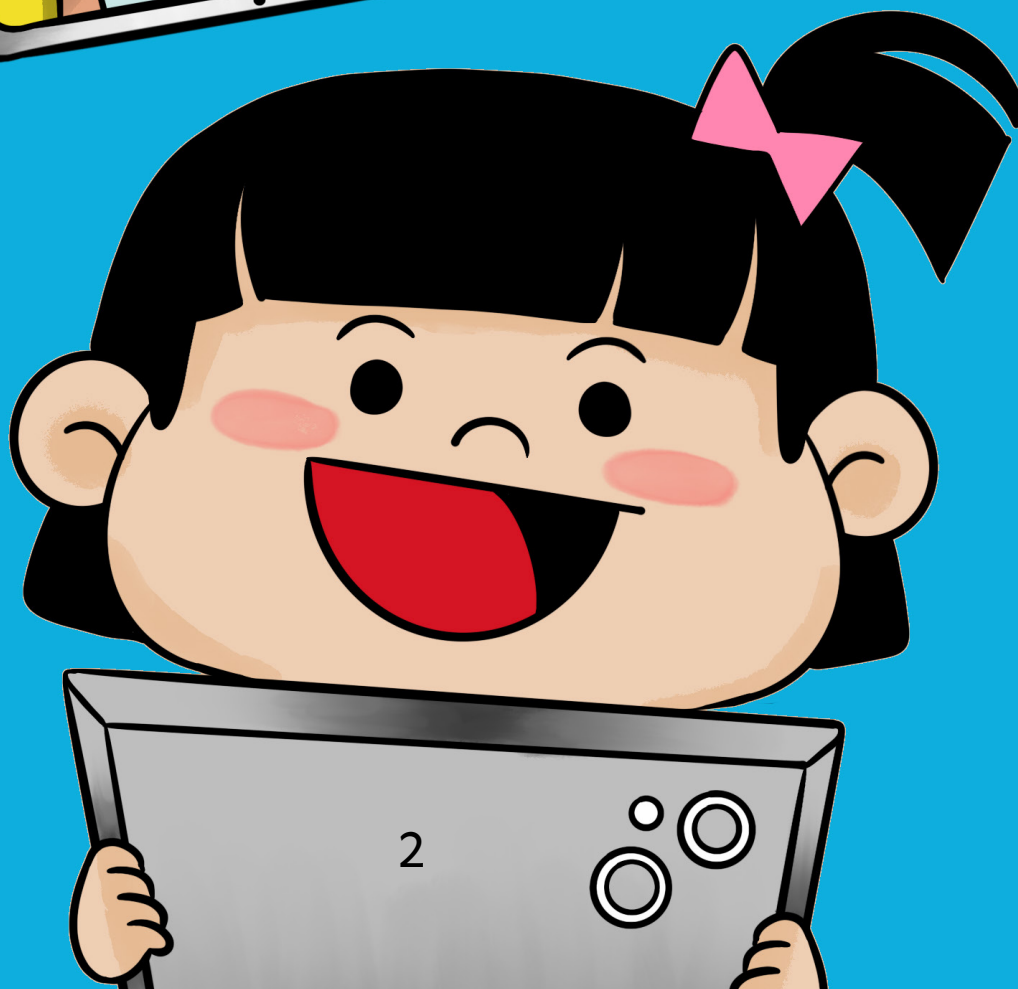
Ésuk iku Bulan seneng banget.
Kakang misané sida teka ing
omahé. Misanné iku jenengé
Gunung. Putrané pakdhéné
sing dalemé Ngawi.

Pagi itu Bulan senang sekali.
Kakak sepupunya jadi
datang ke rumahnya. Kakak
sepupunya bernama Gunung.
Ia putra pakdenya yang di
Ngawi.



Seminggu kepungkur Gunung nélpon Bulan. Dhèwèké kandha arep piknik menyang Bantul. Kepéngin nunggang dhinosaur ing Embung Potorono. Kaya sing ditonton ana ing Youtube.

Seminggu yang lalu, Gunung menelepon Bulan. Ia berkata akan piknik ke Bantul. Ia ingin naik dinosaurus di Potorono. Seperti yang dilihatnya di Youtube.



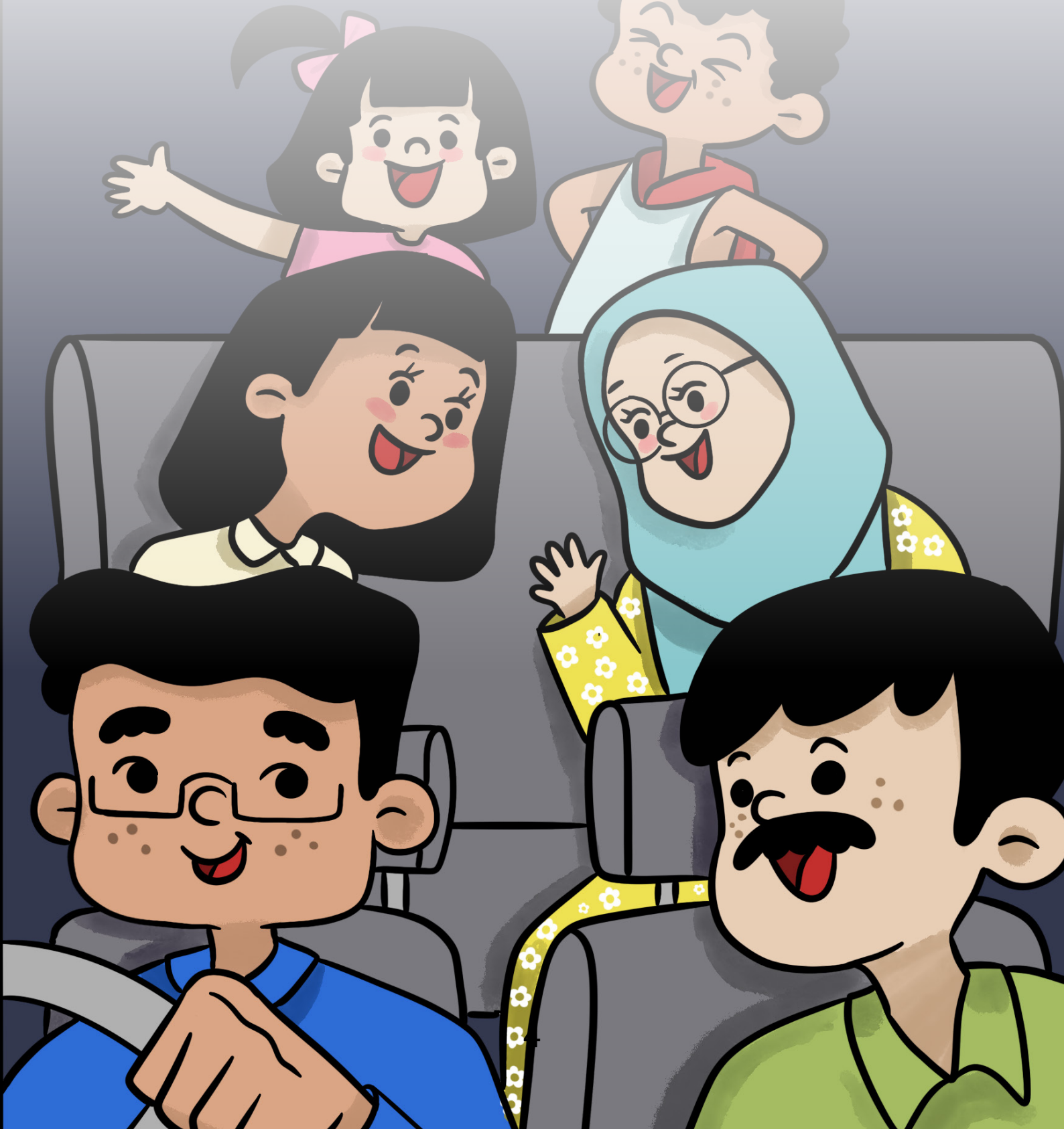
Sanadyan lagi teka, Gunung
emoh lèrèn. Kepéngin terus
budhal menyang Potorono.
Tujuné Bulan wis samapta.
Semana uga bapak lan ibuné.

Walaupun baru datang,
Gunung enggan beristirahat.
Ia ingin segera pergi ke
Potorono. Beruntung, Bulan
sudah bersiap-siap. Begitu
juga dengan bapak dan
ibunya.



Wong enem budhal menyang Potorono. Numpak mobil sing disopiri bapaké Gunung. Anggoné numpak mobil mung limalas menitan. Omahé Bulan pancén cedhak Embung Potorono.

Mereka berenam pergi ke Potorono. Naik mobil yang dikemudikan bapak Gunung. Lamanya berkendara lima belas menit. Rumah Bulan memang dekat Embung Potorono.

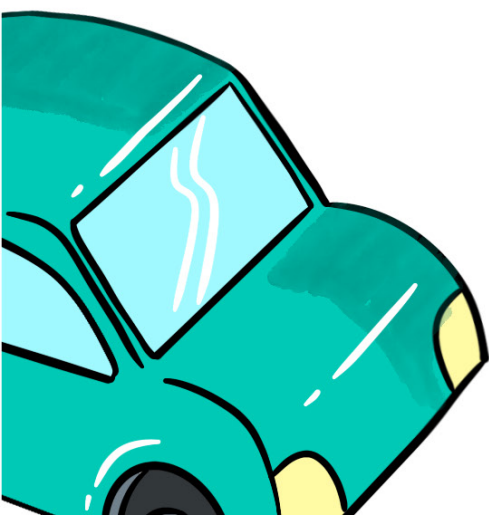


Tekan embung, parkirané wis kebak. Mas Parkir akon parkir sisih kidul. Parkiran ing mburi panggung sacedhaké taman. Biyasané parkiran kidul kuwi luwih sela.

Sampai embung, parkiran sudah penuh. Petugas parkir mempersilakan mereka parkir di selatan. Tempatnya di belakang panggung dekat taman. Biasanya, parkiran



Priiiiitt!!





Ing cedhaké parkiran ana Patung Tyranosaurus. Ngadeg gagah kaya lagi among tamu. Gunung nyuwun dipoto ing ngarepé. Bulan uga nyuwun dipoto bareng Gunung.

Di dekat parkiran, ada patung Tyranosaurus. Ia berdiri gagah seperti menyambut tamu. Gunung minta difoto di depannya. Bulan juga ingin difoto bersama Gunung.

Sawusé tuku tikèt, Gunung numpak Spinosaurus. Dhinosaurus sing playuné paling banter. Bulan milih numpak Triceraptops. Dhinosaurus hérbivora sing nduwèni sungu telu.

Setelah membeli tiket, Gunung naik Spynosaurus. Itu dinosaurus yang larinya paling cepat. Bulan memilih naik Tryceraptops. Itu dinosaurus herbivora yang bertanduk tiga.



Tutug nunggang dhinosaurus,
kekaroné ganti panggonan.
Numpak dhokar ditarik
dhinosaurus utawa kingkong.
Kuwi dudu kingkong lan dhino
temenanan. Kabèh mung robot
sing nganggo batrèi.

Puas naik dinosaur, mereka
pindah tempat. Mereka
naik dokar dinosaur
dan kingkong. Itu bukan
kingkong atau dinosaur
asli. Semua hanya robot yang
menggunakan baterai.





Bubar numpak dhokar banjur
pindhah ngalor. Mlaku-mlaku
ing pinggiré embung. Weruh
prau kano, Gunung kepéngin
nyoba. Bulan ngajak ibuné
numpak prau bèbèk.

Setelah naik dokar, mereka
pindah ke utara. Mereka
berjalan-jalan di pinggir
embung. Melihat perahu kano,
Gunung ingin mencobanya.
Bulan mengajak ibunya naik
perahu bebek.

Adan Luhur ngumandhang.
Bulan sambat luwé. Ibuné
Bulan usul mangané ing
Jejeran. Mangan saté
klathak. Saté khas saka Désa
Wonokromo.

Azan zuhur berkumandang,
Bulan mengeluh lapar. Ibu
Bulan mengusulkan makan
di Jejeran. Menunya satai
klatak. Sate itu khas Desa
Wonokromo.



Gunung gumun weruh saté
disujèni wesi. Saténé diangkat
lan diiling-ilingi. Nalika
dipangan rasané maknys
tenan. Saté rong porsi bablas
mlebu weteng.

Gunung heran melihat satai
bertusuk besi. Satainya
diangkat dan diamat-amati.
Saat dimakan, rasanya
lezat sekali. Dua porsi satai
langsung masuk perut.



Atiné Gunung marem.
Kekarepané nunggang
dinosaur wis keturutan.
Ditambah bonus ngrasakaké
saté klathak. Bulan uga
seneng bisa ngancani misané.

Hati Gunung puas.
Keinginannya naik dinosaur
tercapai. Ditambah lagi bonus
makan satai klatak. Bulan juga
senang menemani sepupunya.



Glosarium

sanadyan	: walaupun
limalas	: lima belas
sawusé	: setelah
temenanan	: benar-benar; sungguh-sungguh
budhal	: berangkat; pergi
sacedhaké	: di dekatnya
ngarepé	: di depannya
ngumandhang	: berkumandang
maknyus	: enak

Biodata

Penulis



Isngadi, MH. Editor lepas yang biasa menulis cerita pendek berbahasa Jawa ini juga biasa menulis artikel populer di media massa umum. Lahir di Ngawi 2 Juni 1976. Sekarang tinggal di Jati RT 06 Wonokromo, Pleret, Bantul.

Penerjemah



Dyah Wahyuningsih Handayani lahir di Sukoharjo, Jawa Tengah. Menulis, mengamati lingkungan, dan bertualang adalah hobinya. Sejak tahun 2005 menjadi penulis lepas, terutama cerita anak. Tahun 2023, menjadi pemenang dalam sayembara menulis cerita anak dwibahasa Balai Bahasa Yogyakarta dan menjadi penulis terpilih dalam Gerakan Literasi Nasional. Tahun 2024 ini terpilih sebagai penulis cerita anak berbahasa Jawa, Balai Bahasa Yogyakarta. Alamat Instagram : @dyah_suroyya

Ilustrator



Sabrina @deen_awanis adalah seorang ilustrator dan juga ibu yang sangat menyukai dunia edukasi serta parenting. Ilustrasinya yang imajinatif, memesona, dan menggemaskan mendorongnya untuk membuat ragam ilustrasi media anak. Tidak hanya berkarya dalam ilustrasi, Sabrina juga berkolaborasi dalam menciptakan desain permainan anak usia dini.

Biodata

Penyunting Bahasa Jawa



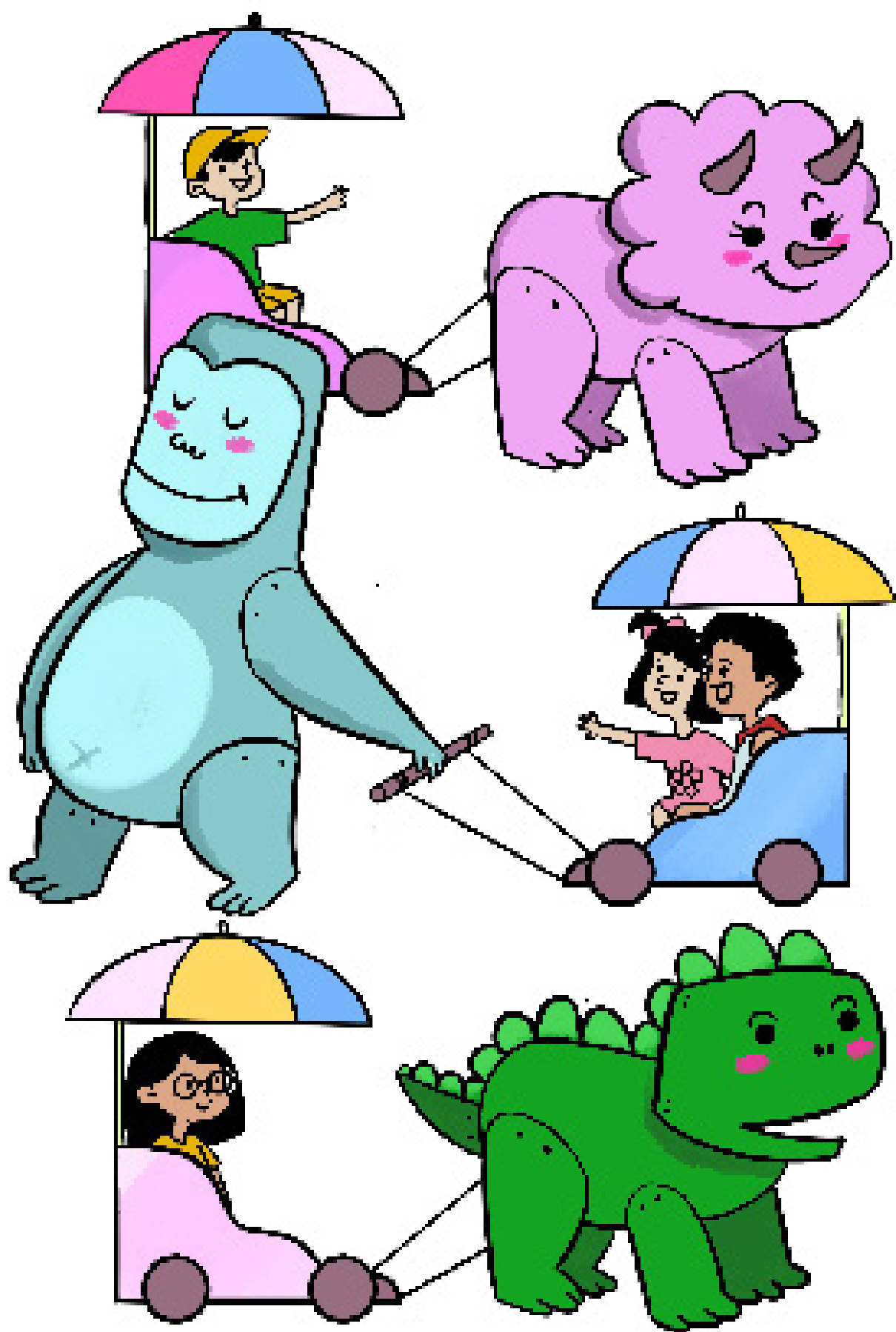
Siti Mulyani ibu dari tiga orang anak ini bertempat tinggal Perumahan Purwamartani Sleman, lulusan Bahasa dan Sastra Jawa dan Program Studi Sastra (Linguistik). Pengalaman sebagai penyunting cerita anak terhadap cerita anak dari Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan. Sejak tahun 1987 sampai sekarang ia menjadi

tenaga pengajar di IKIP Yogyakarta di Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa yang sekarang menjadi UNY.

Penyunting Bahasa Indonesia



Nur Ramadhoni Setyaningsih, lahir di Sleman. Pernah menyunting beberapa naskah cerita pendek. Saat ini aktif sebagai Widyabasa Ahli Muda di Balai Bahasa Provinsi DIY. Dapat ditemui di kantor dengan alamat Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru, Yogyakarta; telepon (0274) 562070; posel nurramadhonis@gmail.com.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Gunung kepéngin piknik menyang Potorono Bantul.
Nunggang dhinosaurus kaya ing Youtube. Gunung nélpon
Bulan sing omahé Bantul. Bulan kandha yen Potorono iku
cedhak omahé. Gunung sida piknik menyang Bantul. Ora
mung nunggang dhinosaurus. Nanging uga...

Gunung ingin piknik ke Potorono, Bantul. Ia ingin naik
dinosaur seperti di Youtube. Gunung menelepon Bulan yang
rumahnya di Bantul. Bulan berkata bahwa Potorono dekat
dengan rumahnya. Gunung jadi piknik ke Bantul. Tidak hanya
naik dinosaur, tetapi juga

ISBN 978-602-358-912-8



9

786023

589128



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024